

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil kategorisasi pada variabel dukungan sosial menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLBN 2 Padang memiliki dukungan sosial yang tinggi dengan persentase 68,6% dengan jumlah subjek 35 orang, artinya Sebagian besar ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLBN 2 Padang memiliki dukungan sosial yang positif.
2. Hasil kaegorisasi pada variabel penerimaan diri menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLBN 2 Padang memiliki penerimaan diri yang tinggi dengan persentase 76,5% dengan jumlah subjek 39 orang, artinya sebagian besar ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLBN 2 Padang memiliki penerimaan diri yang baik.
3. Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 padang menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan penerimaan diri ibu. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial maka penerimaan diri ibu akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka penerimaan diri ibu juga akan semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka disarankan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak terkait dan dapat menambah referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

- a. Bagi ibu yang memiliki anak tunagrahita hendaknya meningkatkan kesehatan psikologis dengan cara mengikuti seminar tentang anak berkebutuhan khusus, bergabung dengan komunitas orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan menghubungi bantuan profesional jika diperlukan.
- b. Bagi lembaga, dalam hal ini SLBN 2 Padang diharapkan memfasilitasi untuk mengadakan seminar dan membuat komunitas bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperkaya referensi terkait dengan variabel dukungan sosial dan penerimaan diri sehingga bisa ditemukan faktor lain yang mungkin mempengaruhi variabel. Serta dapat mengembangkan penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenikheir, A. (2021). Koordinasi dan daya ingat anak tunagrahita ringan setelah pemberian barin gym. *Maternal child health care journal* 3(3), 545-553. <http://dx.doi.org/10.32883/mchc.v3i3.1484>.
- Al- Alufi, F. N., & Saifullah. (2023). Dukungan sosial dan kepercayaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Psycomedia*, 2(2), 92–101.
- Anggraini, R. . (2013). Persepsi orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus (deskriptif kuantitatif di SDLBN 20 nan balimo kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 258–265. <https://doi.org/10.24036/jupe9510.64>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2019). *Metode penelitian psikologi* (5th ed.). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- BASRA. (2020). *Berkaca dari kasus kulon progo, pemasangan abk karena ortu merasa kewalahan*. Kumparan. <https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/berkaca-dari-kasus-kulon-progo-pemasangan-abk-karena-ortu-merasa-kewalahan-1u54Zxf4zOF/full>
- Bernard, M. (2014). *The strength of self acceptance : Theory practice and research*. Springer Science & Business Media.
- Chaplin. (2014). *Kamus lengkap psikologi* (16th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, E. et al. (2023). Penerimaan ibu dengan anak berkebutuhan khusus ditinjau dari dukungan sosial. *Indonesian journal of economic and social science*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.30989/ijess.v1i1.908>
- Desiningrum, D. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus* (1st ed.). Psikosains.
- Dewinda, H. R., & Bradha, A. (2019). Penerimaan diri dari ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari asertivitas. *Tajdid*, 22(2), 129–137. <https://doi.org/10.15548/tajdid.v22i2.1085>
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Psikoborneo*, 4(1), 18–23. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3925>
- Germer, C. (2009). *The mindful path to self compassion : freing yourself from destructive thoughts and emotion*. Guilford Press.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Iryani, E., Hapzi, A. dan Kemas I. (2021). Berfikir kesisteman dalam social

- support: Ta'awun upaya peningkatan mutu pendidikan agama islam di MAS Al-Ihsaniyah burung Muaro Jambi. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial* 2(1). 413-425. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.
- Izzati, N., & Dyta, S. (2023). Efektivitas pemberian dukungan sosial terhadap *self esteem* orangtua yang memiliki anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). *Jurnal literasi psikologi* 3(2), 24-34. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v3i2.2661>
- Jannah, H. N., & Susandari. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan orang tua pada ibu yang mempunyai anak autis di sdn putraco indah Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 1032–1036.
- Jati, R. K., & Abdul, M. (2022). Pentingnya *social support* terhadap *self acceptance* ibu dengan anak berkebutuhan khusus : Literature Review. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1), 84–96. <https://doi.org/10.51742/judikhu.v1i2.472>
- Kania, P. Z., & Milda. Y. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB X Bandung. *prosiding psikologi*, 4(1), 103–107.
- Karin, N.A. et al. (2023). Penerimaan diri orang tua dengan anak tunagrahita: adakah peranan dukungan sosial? *inner: journal of psychology research*, 3(1), 244–251. <https://aksiologi.org/index.php/inner/issue/view/64>
- Kristiadi, A. O., & Christiana, H. S. (2024). The role of social support in foresting self acceptance among mothers of children with intellectual disabilities. *Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 8(1), 37–45. <http://dx.doi.org/10.30598/jbkt.v8i1.1893>
- Kusnadi, S. K. et al. (2022). Dukungan sosial dengan stress pengasuhan pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 1474–1483. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.10716>
- Levia, E., & Theresi, A. M. (2023). Penerimaan diri pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa lante tahun 2022. *Montessori*, 1(1), 42–49.
- Mangunsong, F. (2011). *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus* (2nd ed.). lembaga pengembangan dan sarana pengukuran dan pendidikan (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Muhammad, A. (2004). *Tafsif ibnu katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Muhammad, B. (2019). *Anak Berkebutuhan khusus yang dipasung dan terbakar di tangsel pernah ditangani dinas sosial*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/11/18/18371751/anak-berkebutuhan-khusus-yang-dipasung-dan-terbakar-di-tangsel-pernah>
- Nodia, I. ririn dan F. (2014). *Anak berkebutuhan khusus banyak disembunyikan keluarganya*. Suara. Com. [https://doi.org/https://www.suara.com/health/2014/12/10/123758/anak-](https://doi.org/https://www.suara.com/health/2014/12/10/123758/anak-berkebutuhan-khusus-banyak-disembunyikan-keluarganya)

[berkebutuhan-khusus-banyak-disembunyikan-keluarganya](#)

- Nuryadi et al. (2017). *Dasa-dasar statistika penelitian* (1st ed.). Sibuku Media.
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan dukungan orang tua terhadap anak autis. *psikoborneo*, 1(1), 23–27. <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i1.3281>
- Priyatno. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Taman Sidoarjo : Zifatama Publishing.
- Putra, J.P. (2019). *Dukungan pada pasien luka kaki diabetik*. Aksana Publishing.
- Shihab, M.Q. (2007). *Tafsir Al-Mishbah* (9th ed.). Lentera Hati.
- Rahayu, W. E. et al. (2022). Penerimaan Ibu sebagai kunci penting interaksi ibu pada anak berkebutuhan khusus. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(02), 164–176. <https://doi.org/10.21009/JKKP.092.04>
- Sarafino, E. ., & Timothy W. Smith. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, M. et al. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian activity daily living pada anak tunagrahita di slb athallah sungai rumbai. *MAHESA : Malahayati Health Student*, 3(10), 3110–3116. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.11000>
- Seli, A. (2019). Banyak orang tua yang sembunyikan anak berkebutuhan khusus di rumah, padahal ini bahayanya. *Tribun Jabar*. https://jabar.tribunnews.com/2019/01/29/banyak-orang-tua-yang-semboyunikan-anak-berkebutuhan-khusus-di-rumah-padahal-ini-bahayanya#google_vignette
- Setiawan, R. (2024). Kisah anak berkebutuhan khusus yang sendirian menunggu jasad ibunya selama sehari-hari. *BBC News Indonesia*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cg690zrng61o>
- Simamora, Dian, P. (2021). Penerimaan diri pada ibu dengan anak tunagrahita. *Acta Psychologia*, 1(2), 134–141. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43145>
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian* (19th ed.). Alfabeta.
- Supratiknya. A. (2003). *Komunikasi antarpribadi*. Kanisius.
- Uchino Bert N. (2004). *Social support and physical health : understanding the health consequences of relationship*. Yale University Press.
- Winarsih, M. et al. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki abk di slb cahaya pertiwi kota bekasi. *IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), 73–82. <http://dx.doi.org/10.21831/ap.v1i2.43145>